

Systematic Lyterature Review: Implementasi PjBL dengan Konteks Budaya Banten untuk Meningkatkan Numerasi Siswa

Aisyah Amelia^{1✉}, Aan Subhan Pamungkas², Ilmiyati Rahayu³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Jl. Ciwaru Raya No. 25, Banten, Indonesia
ameliaaisyah36@gmail.com

Abstract

Student numeracy education is one of the main focuses in education today, especially with the enactment of the merdeka curriculum in Indonesia. Improving students' numeracy skills can be overcome by choosing the right and interesting learning model. This article aims to research and examine the effectiveness of the implementation of the project-based learning model. This study uses the Study Literature Review (SLR) method with three stages, namely planning, conducting, and reporting. The results of the study show that PjBL with the cultural context of Banten is very effective in improving students' numeracy skills, as well as enriching their knowledge about the culture in the area where they live. By integrating Banten culture, PjBL can effectively improve students' numeracy skills and maintain local cultural traditions. This approach is expected to serve as the basis for applying the PjBL model within the context of Banten culture, aiming to improve students' abilities, particularly in numeracy, while also introducing Banten's local culture to students more broadly.

Keywords: Project-Based Learning, Numeracy, Banten Culture

Abstrak

Pendidikan numerasi siswa merupakan salah satu fokus utama dalam pendidikan saat ini, terutama dengan diberlakukannya kurikulum merdeka belajar di Indonesia. Peningkatan kemampuan numerasi siswa dapat diatasi dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik. Artikel ini bertujuan untuk meneliti dan mengkaji efektivitas dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan metode Study Literature Review (SLR) dengan tiga tahapan yaitu planning, conducting, dan reporting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL dengan konteks budaya Banten sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa, serta memperkaya pengetahuan mereka tentang budaya di daerah tempat tinggal mereka. Dengan mengintegrasikan budaya Banten, PjBL dapat secara efektif meningkatkan kemampuan numerasi siswa dan mempertahankan tradisi budaya lokal. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk menerapkan model PjBL dengan konteks budaya Banten guna meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam numerasi, serta memperkenalkan budaya lokal Banten kepada siswa secara lebih luas.

Kata kunci: Project-Based Learning, Numerasi, Budaya Banten

Copyright (c) 2025 Aisyah Amelia, Aan Subhan Pamungkas, Ilmiyati Rahayu

✉ Corresponding author: Aisyah Amelia

Email Address: ameliaaisyah36@gmail.com (Jl. Ciwaru Raya No. 25, Banten, Indonesia)

Received 21 August 2024, Accepted 25 November 2024, Published 04 September 2025

DoI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v9i3.3538>

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tuntutan setiap umat manusia dalam proses memanusiakan manusia (Pristiwanti et al. 2022). Pendidikan memiliki fungsi memperluas kapasitas dan memajukan mutu suatu negara melalui sumber daya manusianya. Menurut Lupita & Hidajat, (2022) pendidikan membantu siswa mengembangkan kecakapan intelektualnya dan siswa dituntut berperan aktif menjadi mitra sewaktu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidikan memegang peran esensial dalam menjamin kontinuitas dan perkembangan suatu negara.

Peningkatan kemampuan numerasi siswa merupakan salah satu fokus utama dalam pendidikan saat ini, terutama dengan diberlakukannya kurikulum merdeka belajar di Indonesia. Kemampuan numerasi yang baik tidak hanya penting untuk keberhasilan akademis, tetapi juga untuk diaplikasikan

dalam kehidupan sehari-hari. Hasil PISA tahun 2018 menunjukkan perlu adanya peningkatan dalam aspek numerasi siswa karena kemampuan numerasi siswa Indonesia berada di level rendah (Putrawangsa & Hasanah, 2022).

Diperkuat dengan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022 yang menyatakan bahwa kemampuan numerasi siswa di Indonesia mengalami penurunan. Dilihat dari OECD (2023), hasil PISA pada kategori matematika negara Indonesia meraih skor 379 di tahun 2018 dan skor 366 di tahun 2022. Penurunan hasil skor PISA Indonesia ini mengindikasikan adanya krisis pembelajaran dan krisis pengembangan keterampilan abad-21 di Indonesia yang harus diatasi secara serius karena menjadi kebutuhan yang mendesak di era globalisasi saat ini. Hal ini juga bertolak belakang dengan target penskoran dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2024 yaitu 388 untuk peringkat PISA Indonesia dengan kategori matematika sedangkan hasil skor PISA 2022 menunjukkan penurunan skor sebanyak 13 poin dari 2018 ke 2022 (OECD, 2023)

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik. Model pembelajaran yang tepat dapat merangsang pemikiran siswa bahwa matematika tidaklah rumit atau membosankan. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran juga sangat penting. Metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan menerapkan konsep matematika dalam konteks nyata. (Panjaitan et al. 2023). Metode pembelajaran PjBL juga merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan siswa dalam menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam proyek nyata.

Namun yang menjadi tantangan bagi setiap pendidik adalah membuat pembelajaran dengan mengintegrasikan model PjBL menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa. Melibatkan budaya lokal, seperti budaya Banten, dalam PjBL dapat menjadi solusi yang efektif. Kesenian, kuliner, dan arsitektur tradisional Banten yang kaya dapat menginspirasi proyek-proyek pembelajaran matematika yang menarik. Dengan demikian, PjBL berbasis budaya Banten tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan meningkatkan rasa kecintaan mereka terhadap budaya mereka sendiri.

Berdasarkan kajian dari berbagai artikel penelitian yang menerapkan model pembelajaran PjBL (*project based learning*) dalam konteks pembelajaran matematika, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Manurung et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi matematis siswa di tingkat SMP. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhikmayati & Sunendar (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran PjBL-KA dapat berfungsi sebagai alternatif pembelajaran yang bermanfaat dalam dunia pendidikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kamid et al. (2020) mengenai penerapan PjBL yang berbasis budaya

Jambi menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran materi bangun ruang sisi datar pada pelajaran matematika.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji model pembelajaran PjBL dalam konteks budaya dan dampaknya terhadap kemampuan numerasi siswa melalui penelitian *Systematic Lyterature Review* (SLR). Dengan menyajikan tijauan literatur yang mendalam, artikel ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi pendidik, peneliti, praktisi pendidikan, dan pembaca dalam memahami potensi pembelajaran PjBL yang dipadukan dengan konteks budaya untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara lebih dalam mengenai bagaimana model pembelajaran PjBL dapat membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

METODE

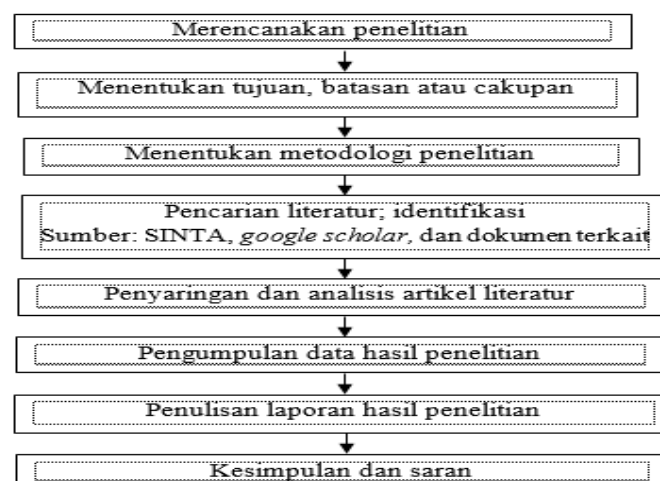
Penelitian ini menggunakan pendekatan SLR (*Systematic Literature Review*) sebagai metode penelitiannya. Metode ini melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan analisis berbagai sumber referensi yang relevan, seperti jurnal, artikel, dan dokumen terkait dengan topik penelitian.

Penelitian ini tersusun dalam tiga tahapan, antara lain :

Planning. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan studi literatur dengan merencanakan penelitian, termasuk menentukan tujuan, batasan atau cakupan, dan metodologi penelitian.

Conducting, Tahap ini melibatkan proses pengumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian yang akan di bahas. Sumber-sumber ini dapat berupa jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen-dokumen terkait.

Reporting. Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang menyajikan hasil dari studi literatur yang telah dilakukan. Laporan ini akan mengomunikasikan temuan-temuan, analisis, dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian.



Gambar 1. Alur penelitian SLR

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Dalam kajian literatur ini, terdapat analisis dan rangkuman dari 11 artikel yang didokumentasikan mengenai *project based learnig* dengan konteks budaya banten untuk meningkatkan numerasi siswa. Tabel 1 yang disajikan merupakan hasil analisis dan sintesis dari beberapa artikel yang telah ditelaah dalam penelitian ini. Tabel tersebut menyajikan informasi ringkas mengenai studi-studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian.

Tabel 1. Deskripsi penelitian tentang implementasi PjBL dengan konteks budaya Banten untuk meningkatkan numerasi siswa

Sumber	Judul	Hasil Penelitian
Faridah et al. (2022)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah	Penggunaan model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan literasi digital pada siswa kelas V MI Al-Fithrah Surabaya. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,107. Nilai ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap semua variabel dependen (Y1 dan Y2).
Tyaningsih et al. (2023)	Efektivitas Model <i>Project-Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Praktik <i>Lesson Study</i>	Dari analisis penelitian ini, kesimpulannya adalah model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa melalui penerapan model PjBL melalui praktik <i>Lesson Study</i> di sekolah.
Rohim et al. (2023)	Pengaruh Model <i>Project Based Learnig</i> Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa di SD Jatiroto 01	Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan penggunaan model PjBL berpengaruh positif terhadap kemampuan numerasi siswa, dengan signifikansi $0,02 < 0,05$, menolak hipotesis nol (H_0), menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan numerasi siswa di SD Jatiroto 01.
Panjaitan et al. (2023)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan <i>Inquiry</i> Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat di Kelas IX UPT SMP Negeri 12 Medan	Berdasarkan peningkatan kemampuan literasi numerasi yang dianalisis melalui uji N-Gain, serta penilaian efektivitas yang menggunakan indikator kualitas pembelajaran, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan. Selain itu, kesesuaian tingkat pembelajaran berada pada kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model

		pembelajaran PjBL efektif terhadap kemampuan literasi numerasi siswa.
Indriani et al. (2023)	Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Model <i>Project Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 di SDN 148 Palembang	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan kemampuan numerasi siswa dengan penggunaan model pembelajaran PjBL. Persentase kemampuan numerasi siswa meningkat dari <i>pre</i> -siklus hingga siklus 2 di SDN 148 Palembang.
Setiyadi & Muttaqin, (2024)	Peran Literasi Numerik Bernuansa Etnomatematika Pada Sekolah Berbasis Pesantren di Kota Tangerang	Integrasi matematika dengan budaya lokal, seperti ondel-ondel, dapat membantu mempertahankan tradisi dan melestarikan keanekaragaman budaya siswa. Pendekatan etnomatematika di Pesantren juga berkontribusi pada pemahaman matematis siswa sesuai dengan konteks budaya.
Rohimatussa'diyah et al. (2020)	Penggunaan (LKS) Eksploratif Berkonteks Budaya Banten Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SD	Penerapan LKS eksploratif yang berfokus pada budaya Banten secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis, dengan kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.
Hilaliyah et al. (2019)	Pengembangan Modul <i>Realistic Mathematics Education</i> Bernilai Budaya Banten untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa	Hasil penilaian ahli menunjukkan bahan ajar interaktif berbasis budaya lokal Banten efektif dalam meningkatkan literasi matematis siswa. Respons positif dan peningkatan kemampuan siswa menegaskan keefektifan bahan ajar tersebut.
Trisnawati, (2022)	Pengembangan Bahan Ajar Interaktif dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal di Banten pada Pokok Bahasan Barisan dan Deret untuk Siswa SMP	Pengembangan bahan ajar interaktif yang mengusung pendekatan etnomatematika berbasis budaya lokal Banten dalam materi barisan dan deret menunjukkan hasil yang positif berdasarkan penilaian dari ahli dan uji coba skala terbatas dengan siswa SMP IT Darussalam.
Prihastari et al. (2021)	Sosialisasi Model <i>Project Based Learning</i> Berorientasi Budaya Lokal di Tingkat Sekolah Dasar	Sosialisasi model pembelajaran berbasis proyek di tingkat SD mendapat respons positif dari guru yang antusias menerapkan pendekatan budaya lokal Surakarta dalam pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa, dan mendukung pelestarian

		budaya melalui model PjBL.
Panglipur et al. (2024)	Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Berbantuan Media Komik LINET (Literasi, Numerasi, Etnomatematika) Pada Materi Teorema Pythagoras	Komik linet dapat mengilustrasikan konsep <i>teorema pythagoras</i> dengan baik dalam konteks bangunan ibadah. Selain itu, komik linet juga dapat membantu siswa memahami konsep tersebut dengan jelas melalui proyek yang mereka kerjakan.

Diskusi

Model Pembelajaran PjBL dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa

Berdasarkan hasil analisis 11 artikel, ditemukan pembelajaran dengan mengintegrasikan PjBL lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Pernyataan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridah et al. (2022) berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” yang menyatakan bahwa penerapan (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan literasi digital pada siswa kelas V MI Al-Fithrah Surabaya. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,107. Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) sendiri merupakan model pembelajaran inovatif yang ditujukan untuk menghasilkan suatu proyek tertentu dengan mengutamakan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran dan analisis pemecahan masalah secara ilmiah baik secara individu maupun kelompok (Rohim et al. 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Tyaningsih et al. (2023) dengan judul “Efektivitas Model *Project-Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa melalui Praktik *Lesson Study* di Sekolah” juga mengemukakan hal yang serupa bahwa kemampuan literasi numerasi siswa melalui penerapan model PjBL dengan praktik *Lesson Study* di sekolah meningkat dengan perolehan skor N-Gain sebesar 58,1095.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rohim et al. (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan model PjBL berpengaruh positif terhadap kemampuan numerasi siswa, dengan signifikansi $0,02 < 0,05$, menolak hipotesis nol (H_0), menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan numerasi siswa di SD Jatiroto 01. Hal ini selaras juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani et al. (2023) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan numerasi siswa di kelas 2 dengan penggunaan model pembelajaran PjBL. Persentase siswa dengan kemampuan numerasi meningkat dari *pre*-siklus hingga siklus 2 di SDN 148 Palembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan et al. (2023) pada satuan pendidikan SMP juga menyatakan bahwa model pembelajaran PjBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa pada materi fungsi kuadrat, berdasarkan perbandingan indeks gain antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol, yaitu 0,65 dan 0,62.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

Budaya Banten dalam Pendidikan

Budaya Banten sendiri memiliki potensi besar dalam pendidikan karena dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, dengan mengintegrasikan budaya banten dalam proses pembelajaran khususnya matematika, para siswa diharapkan dapat memahami konsep matematis lewat pembelajaran dengan budaya banten, misalnya rumah adat baduy, batik banten, bangunan-bangunan sejarah banten, dan lainnya.

Dengan mempertimbangkan nilai-nilai budaya Banten, siswa dapat belajar untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan memecahkan masalah matematika dengan cara yang kreatif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan numerasi siswa, namun juga dapat membantu perkembangan dan analitis yang krusial dalam kehidupan siswa sehari-hari. Integrasi budaya Banten dalam pendidikan matematika dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi numerasi siswa.

Berdasarkan hasil analisis 11 artikel, ditemukan bahwasannya numerasi siswa dapat meningkat dengan mengintegrasikan budaya lokal khususnya Banten atau etnomatematika banten sebagai konteks pembelajarannya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2022) yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar interaktif yang mengusung pendekatan etnomatematika berbasis budaya lokal Banten dalam materi barisan dan deret menunjukkan hasil yang positif berdasarkan penilaian dari ahli dan uji coba skala terbatas dengan siswa SMP IT Darussalam.

Pemanfaatan etnomatematika tidak hanya sebatas bahan ajar, tetapi juga dapat diintegrasikan untuk membantu siswa dalam perkembangan keterampilan pemecahan masalah matematisnya, meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan meningkatkan literasi numerik pada siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyadi & Muttaqin (2024) yang berjudul “Peran Literasi Numerik Bernuansa Etnomatematika Pada Sekolah Berbasis Pesantren di Kota Tangerang” juga menyatakan bahwa Integrasi matematika dengan budaya lokal, seperti ondel-ondel, dapat membantu mempertahankan tradisi dan melestarikan keanekaragaman budaya siswa. Pendekatan etnomatematika di Pesantren juga berkontribusi pada pemahaman matematis siswa sesuai dengan konteks budaya. Selain itu dengan literasi numerik berbasis etnomatematika juga, siswa dapat menghormati keberagaman budaya dan memungkinkan mereka untuk membawa pengalaman pribadi ke dalam pembelajaran matematika sehingga mereka jauh lebih mudah untuk memahami konsep matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohimatussadiyah et al. (2020) mendukung bahwa Penerapan LKS eksploratif yang berfokus pada budaya Banten secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis, dengan kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hilaliyah et al. (2019) juga menunjukkan bahwa

pengintegrasian nilai budaya Banten dalam modul RME dalam pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan literasi matematis (numerasi) siswa hingga mencapai 93%.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi Budaya Banten yang dalam pembelajaran matematika dapat memberikan siswa pengalaman pribadi kepada siswa, meningkatkan pemahaman konsep, dan meningkatkan numerasi siswa.

Pembelajaran Model Pjbl dengan Konteks Budaya Banten untuk Meningkatkan Numerasi Siswa

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah dan memberikan mereka kesempatan untuk membangun proses pembelajaran mereka sendiri (Prihastari et al. 2021). Dengan mengaitkan pembelajaran PjBL dengan komponen budaya lokal bisa memberikan kesan yang menarik bagi siswa karena materi yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menyajikan konsep matematika dalam konteks yang mirip dengan kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa, contohnya menghitung peserta dalam ritual adat, menggunakan perhitungan untuk membuat alat tradisional, rumah adat, dan lain sebagainya. Memanfaatkan budaya lokal serta mengintegrasikan ke dalam proses pembelajaran juga dapat membantu siswa merasa lebih terhubung dengan warisan budaya mereka.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihastari et al. (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek di tingkat Sekolah Dasar mendapat respons positif dari guru yang antusias menerapkan pendekatan budaya lokal Surakarta dalam pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa, dan mendukung pelestarian budaya melalui model PjBL.

Selain itu, berdasarkan analisis dari 11 artikel, pada penelitian yang dilakukan oleh Panglipur et al. (2024) dengan mengintegrasikan model PjBL dalam pengembangan komik LINET (literasi, numerasi, etnomatematika) pada topik teorema pythagoras efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut dan beberapa analisis artikel lainnya menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL efektif dalam meningkatkan numerasi siswa dan dapat diadaptasi secara kreatif dengan mengintegrasikan model pembelajaran tersebut dalam konteks budaya lokal secara inovatif khususnya Banten. Hal tersebut dapat dilihat melalui peningkatan kemampuan literasi matematis siswa, pemahaman konsep, dan pengaplikasiannya dalam memecahkan masalah matematis.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan model *project based learning* (PjBL) dengan konteks budaya Banten memberikan hasil yang efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Rekomendasi inovatif dari SLR ini adalah menggunakan model PjBL dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal khususnya Banten. Integrasi budaya lokal, terutama Banten, dalam proses belajar mengajar dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa dan

membantu mereka memahami konsep matematika dengan cara yang lebih menarik. Model pembelajaran ini juga berperan dalam mengatasi kesulitan pemahaman siswa terhadap numerasi dan penerapan matematika. Diharapkan, pendekatan ini dapat menjadi landasan untuk menerapkan model PjBL dengan konteks budaya Banten guna meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam numerasi, serta memperkenalkan budaya lokal Banten kepada siswa secara lebih luas.

REFERENSI

- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Hilaliyah, N., Sudiana, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Modul Realistic Mathematics Education Bernilai Budaya Banten untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 6(2), 121–135. <https://doi.org/10.24815/jdm.v%vi%i.13359>
- Indriani, F. D., Nurlaila, & Fathurohman Apit. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Model Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 Di SDN 148 Palembang. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 56–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2455>
- Kamid, Yuliya, S., & Muhaimin. (2020). Pengembangan Modul Panduan Guru Matematika dalam Mendesain Pembelajaran PjBL Berbasis Budaya Jambi. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 424–432. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2796>
- Lupita, L., & Hidajat, F. A. (2022). Griya Journal of Mathematics Education and Application Desain Differentiated Instruction Pada Materi Statistika untuk Peserta Didik SMP: Alternatif Pembelajaran bagi Siswa Berbakat. *Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 388. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
- Manurung, M. R., Sormin, S. H. B., Novita, L., & Hutaeruk, A. J. B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Literasi Matematis VIII SMPN 1 SMANINDO. *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 444–453. <https://doi.org/10.31537/laplace.v5i2.871>
- Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.587>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I)*. OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Panglipur, I. R., Palayukan, H., & Dewanti, L. (2024). Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Komik LINET (Literasi, Numerasi, Etnomatematika) Pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.55210/attalim.v9i1.886>

- Panjaitan, S., Sitepu, C., & Marbun, M. R. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning dan Inquiry Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat di Kelas IX UPT SMP Negeri 12 Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 398–406. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Prihastari, E. B., Widyaningrum, R., & Rahman, I. H. (2021). Sosialisasi Model Project Based Learning Berorientasi Budaya Lokal di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 796–803. <https://doi.org/10.30653/002.202163.921>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2022). Analisis Capaian Siswa Indonesia Pada PISA dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi dan Numerasi. *EDUPEDIKA : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–12. <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/edupedika>
- Rohim, D. C., Nugraha, Y. A., & Rozaq, M. A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa di SD Jatiroto 01. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(3), 183–189. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Rohimatussa'diyah, Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2020). Penggunaan (LKS) Eksploratif Berkonteks Budaya Banten Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 290–298. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>
- Setiyadi, D., & Muttaqin, M. F. (2024). Peran Literasi Numerik Bernuansa Etnomatematika pada Sekolah Berbasis Pesantren di Kota Tangerang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.21449>
- Trisnawati, T. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal di Banten pada Pokok Bahasan Barisan dan Deret untuk Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(01), 282–290. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.739>
- Tyaningsih, R. Y., Kamarudin, Nurlailah, Pahlevi, R., Utama, R. S. P., & Fitriana, F. N. (2023). Efektivitas Model Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa melalui Praktik Lesson Study di Sekolah. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 5(2), 243–252. <https://doi.org/10.29303/jm.v5i2.6347>